

**PENGUATAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN
DI MADRASAH ALIYAH DAARUL IKHLAASH
SANGATTA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur

Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

Ahmad Agung Perdana

19.1.12.044

**PROGRAM STUDI MANAGEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SANGATTA (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR**

2024



Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI A

Berdasarkan SK BAN-PT nomor :349/SK/BAN-PT/AK-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 juni 2020

Alamat : Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662

Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/I :

Nama : Ahmad Agung Perdana
NIM : 19.1.12.044
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Managemen Pendidikan Islam
Judul : Penguatan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Daarul Ikhlaash Sangatta Selatan

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat di munaqasahkan.
Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sangatta, 28 Mei 2024.

Pembimbing I

Eko Nulsalim, M.S.I

Pembimbing II

M. Ibnu Faruk Fauzi, M.Pd.I

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah

Miftakhul Rizal Mubaidillah, M.Pd.I

PENGESAHAN






Judul Skripsi : Penguatan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Daarul Ikhlaash Sangatta Selatan.
Nama : Ahmad Agung Perdana
Nim : 19.1.12.044
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada tanggal 8 Juni 2024, dinyatakan LULUS dengan predikat SANGAT MEMUASKAN, dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


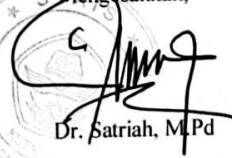
Tim Sidang

1. Eko Nursalim, M.S.I.
Ketua Sidang
2. Drs. Samingan, M.Pd.
Sekretaris Sidang
3. Prof. Dr. Zurqoni, M.Ag.
Penguji Utama
4. Mahfud Ifendi, M.Pd.I
Penguji I
5. Hj. Siti Nurhasanah, M.Pd.
Penguji II

Tanda Tangan


.....

.....

.....

.....

.....

Sangatta, 8 - Juni 2024
Mengesahkan,



Dr. Satriah, M.Pd

PERNYATAAN

Nama : Ahmad Agung Perdana
Nim : 19.1.12.044
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Penguatan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Daarul Ikhlash Sangatta Selatan.

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) di tulis/ diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang di jadikan bahan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 26 - MEI - 2024
Yang Menyatakan,



A handwritten signature in black ink, appearing to be 'A.A.P.' or similar initials.

Ahmad Agung Perdana

MOTTO

“ PRINSIPKU IALAH TIDAK MELANGGAR PRINSIPKU”

“kita dalam hidup tentunya memiliki sebuah prinsip yang di pegang dan dijadikan sebagai pedoman dalam menjalani hidup, namun terkadang prinsip tersebut yang menjadi pegangan hidup harus kita langgar disebabkan faktor keadaan atau pun diri kita tidak sanggup menjalaninya, tapi tetap kita harus mengerti bahwa sebagai seorang manusia yang namanya melanggar pasti ada, tapi jangan jadikan pelanggaran tersebut sebagai suatu tindakan untuk tidak kembali pada prinsip yang kita pegang, karena jika kita melakukan pelanggaran dan tidak lagi ingin mempunyai prinsip maka untuk kedepannya kita sulit dalam menentukan arah hidup kita, oleh karena itu sebagai makhluk hidup yang berakal kita harus mampu memiliki pegangan (Prinsip) demi menjalani hidup yang lebih baik kedepannya”.

PERSEMBAHAN

Dengan tulus hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang orang yang penulis sayangi :

1. Kepada keluarga besar terkhusus kedua orang tua, saudara tersayang, dan orang terkasih yang telah mendukung dan memberikan dorongan serta doa yang tiada pernah putusnya.
2. Kepada Bapak Eko Nursalim M.S.I, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Muhammad Ibnu Faruk Fauzi M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar dalam mengarahkan dan berkontribusi dalam pembuatan skripsi ini.
3. Kepada seluruh dosen jurusan Tarbiyah yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, terima kasih telah senantiasa memberi pengajaran dalam ilmu pengetahuan serta motivasi di dalam perjuangan dalam hidup ini
4. Kepada teman teman sekelas serta para sahabat seperjuangan yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta canda tawa yang sangat mengesankan selama perkuliahan, susah senang di lalui bersama.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik didunia dan di akhirat kelak.

Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Peneliti sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis itu sendiri. Kalaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Satriah, M.Pd selaku Ketua STAI Sangatta Kutai Timur.
2. Bapak Miftakhul Rizal Mubaidillah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Jurusan Tarbiyah.

3. Bapak Mahfud Ifendi, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti serta seluruh dosen MPI yang telah membekali peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan.
4. Bapak Eko Nursalim, M.S.I selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak M. Ibnu Faruk Fauzi, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing sehingga dengan kesabaran penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen pengajar dan staff karyawan di lingkungan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.
6. Ayah dan Ibu beserta seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan memperjuangkan segalanya demi suksesnya peneliti dalam menuntut ilmu.

Atas jasa-jasa mereka, penulis hanya dapat memohon do'a semoga amal ibadah mereka diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan balasan pahala yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik itu didunia maupun di akhirat. Penulis dalam hal ini juga mengharapkan kritikan dan saran yang konstruktif dari para pembaca. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamin.*

Sangatta, 8 Juni 2024

Peneliti

Ahmad Agung Perdana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
ABSTRAK.....	II
PERSETUJUAN PEMBIMBING	III
PENGESAHAN	IV
PERNYATAAN	V
MOTTO	VI
PERSEMBAHAN	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	XI
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
DAFTAR SINGKATAN.....	XIV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	12
C. Perumusan Masalah	18
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	18
E. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Deskripsi Teori	22
1. Penguatan	22

a. Pengertian Penguatan.....	22
b. Tujuan Pemberian Penguatan.....	23
c. Jenis jenis Penguatan	24
d. Prinsip Prinsip Penguatan	26
2. Sumber Daya Manusia	28
a. Pengertian Sumber Daya Manusia	28
b. Kualitas Sumber Daya Manusia Menurut Para Ahli	29
c. Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia	31
3. Kualitas Pembelajaran.....	32
a. Kualitas Pembelajaran Menurut Para Ahli.....	32
b. Indikator Kualitas Pembelajaran	35
c. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran	37
B. Telaah Pustaka	40
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	43
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	44
C. Data Dan Sumber Data.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Uji Keabsahan Data.....	46

F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
1. Profil Madrasah Aliyah Daarul Ikhlash Sangatta Selatan	51
2. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Daarul Ikhlash	52
3. Keadaan Guru Dan Staff Madrasah Aliyah Daarul Ikhlash	53
4. Keadaan Saprasi Madrasah Aliyah Daarul Ikhlash.....	54
5. Keberadaan Santri Madrasah Aliyah Daarul Ikhlash	56
B. Deskripsi Data Penelitian	57
1. Upaya Penguatan SDM di Madrasah Aliyah Daarul Ikhlash	58
2. Upaya peningkatan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah.	63
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penguatan SDM	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
1. Upaya Penguatan SDM di Madrasah Aliyah Daarul Ikhlash	70
2. Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah	74
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penguatan SDM	77
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN LAMPIRAN.....

BIODATA PENELITI.....

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut :

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak didefinisikan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Z
ر	Ra	R
ز	Za	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dhad	Dh
ط	tha'	Th
ظ	zha'	Zh

ع	'ain	'
غ	Gain	G
فا	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
ه	Ha	H
ء	Hamzah	A
ي	Ya	Y
ة	Ah	Ah
أ، إ	at, ah	at, ah

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

اُ dibaca qa > la

يُ dibaca qi > la

يُ dibaca yaqu > lu

3. Ta Marbut}ah

Translitasinya menggunakan :

a. Ta *marbut}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*

b. Pada kata terakhir dengan *ta marbut}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbut}ah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

رُذَاهِ الْاِثْفَالِ dibaca raudhah al-athfal

4. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : اَرْ-رَاحِمُ dibaca ar-Rahimu

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh : اَلْمَلِكُ dibaca al-Maliku

5. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang mengikutinya.

مَنْ اِسْتَاثَا اِلٰهِي سَابِلًا dibaca Man istatha'a ilahi sabilah

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
SWT.	Subhanallahu wa Ta'ala
Saw.	Shalallahu 'alaihi wa sallam
QS.	al-Qur'an Surah
hal.	Halaman
dst.	Dan Seterusnya
dll.	Dan Lain-lain
Sdm	Sumber Daya Manusia
MA	Madrasah Aliyah

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Hal
Tabel 1	Persamaan dan Persamaan dan Penelitian Terdahulu	41
Tabel 2	Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	53
Tabel 3	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	54
Tabel 4	Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Daarul Ikhlaash	57

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar	Judul Gambar Tabel	Hal
Gambar 1	Komponen Analisis Data Model Interaktif	50
Gambar 2	Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Daarul Ikhlaash	52
Gambar 3	Keadaan Guru dan Staff	53
Gambar 4	Keadaan Saprass Madrasah Aliyah Daarul Ikhlaash.....	54
Gambar 5	Keadaan siswa Madrasah Aliyah Daarul Ikhlaash	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia ialah salah satu faktor yang begitu penting dan tidak dapat dilepaskan dalam sebuah organisasi, perusahaan, institusi, lembaga sekolah dan lain lain pada dasarnya sumber daya manusia itu di pekerjakan dalam sebuah struktur organisasi yang di alokasikan sebagai penggerak untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut, berangkat dari hal inilah maka sumber daya manusia sangatlah penting untuk di perhatikan pengelolanya dengan baik untuk ketersediaan dan kemampuannya.¹

Kemampuan pada sumber daya manusia merupakan pilar penting dalam mendukung dan sasaran dalam target organisasi, untuk menghadapi derasnya perkembangan teknologi saat ini sebuah organisasi tidak bisa lagi berpangku tangan karena sudah pasti akan di telan zaman, pada era sekarang kemajuan teknologi begitu cepat di segala bidang oleh karena itu ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi sangat di perlukan dalam setiap bidang di era sekarang setiap individu di tuntutan untuk memiliki kemampuan dalam mengelola dengan baik dan terus menerus bekerja secara konsisten. Untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja telah di terbitkan regulasi melalui peraturan pemerintah di UUD Nomor 14 Tahun 2005 pasal 24 yang

¹Soemarsono, "Sumber Daya Manusia Pilar Penting Atas Keberhasilan dan Kegagalan Organisasi", dalam <https://djpb.kemenkeu.go.id.>, diunduh tanggal 29 februari 2024.

menyatakan bahwa pemerintah wajib memenuhi kebutuhan guru, baik dalam jumlah, kualifikasi akademik, maupun dalam kompetensi secara merata untuk menjamin keberlangsungan satuan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal serta menjamin keberlangsungan pendidikan dasar dan menengah yang di selenggarakan oleh pemerintah.²

Dan tidak lupa bahwa pemerintah sangat menyadari pentingnya peran pendidikan dalam menciptakan SDM yang berkualitas negara pun sudah memberikan amanat melalui UUD Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan pengendalian diri dalam bermasyarakat berbangsa dan negara.³

Kemudian seperti yang di ungkapkan oleh Hasibuan Malayu tentang manajemen sumber daya manusia beliau mengatakan bahwa sumber daya manusia merupakan kemampuan terpadu antara daya berpikir yang lebih mempunyai pengetahuan dengan daya fisik atau sebuah keterampilan yang dimiliki masing masing dari individu.⁴

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa sumber daya manusia akan sangat mempengaruhi sebuah organisasi akan di bawa kemana organisasi

² UUD 2005 Pasal 24 Ayat 1.

³ Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁴ Hasibuan Malayu, *Managemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2000), h. 1.

tersebut tergantung dari sumber daya manusia itu sendiri, apakah akan menjadikan organisasi tersebut yang baik maka perlu adanya sumber daya manusia yang berkualitas juga di dalam organisasi tersebut sebaliknya juga jika seandainya dalam organisasi itu tidak memiliki kualitas yang di butuhkan maka pengelolaan dalam organisasi tersebut akan terhambat.

Sumber daya manusia memiliki peranan penting bagi kesejahteraan banyak orang dengan segenap daya dan upaya manusia dapat melatih keterampilan sesuai dengan *skill* dari masing masing individu, tetapi untuk mendapatkan kemampuan dan menemukan jati diri maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi sumber daya manusia itu sendiri mulai dari pendidikan, lingkungan, binaan keluarga, pelatihan dan lain sebagainya hal ini akan menumbuhkan sumber daya manusia yang produktif dan mampu bekerja sebagai instansi yang dibutuhkan dalam perusahaan, pendidikan serta dalam pemerintahan terlebih lagi akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam lembaga pendidikan.

Kualitas Pembelajaran terbagi menjadi dua kata yaitu kualitas yang bermakna bobot atau tinggi rendahnya sesuatu, sedangkan pembelajaran berasal dari kata belajar yang bermakna suatu tahapan perubahan tingkah laku individual yang relatif menetap sebagai pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang mengakibatkan proses kognitif.⁵

⁵Ahmad Yanto, “ Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab”, dalam <http://repo.iai-tribakti.ac.id.>, diunduh tanggal 29 februari 2024

Suatu pembelajaran bisa di bilang berkualitas atau berbobot apabila seorang pengajar mampu memainkan perannya dengan tepat dan sesuai kebutuhan serta pembelajaran yang mampu meningkatkan kreativitas dan partisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga nantinya akan memiliki kompetensi yang di harapkan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran yang bisa dilihat dari hasil belajar.⁶

Sesuai dengan perkembangan zaman suatu pendidikan akan melakukan perubahan dalam pembelajarannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran demi pengetahuan siswa dan siswinnya, kualitas pembelajaran ialah suatu tingkatan pencapaian dari tujuan pembelajaran awal yang mana sudah termasuk di dalamnya berupa pencapaian, peningkatan, pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap peserta didik melalui proses pembelajaran, proses pembelajaran ditandai dengan adanya sebuah interaksi edukatif yang terlihat dan sadar akan tujuan yang besar interaksi ini berasal dari tenaga pendidik dan kegiatan belajar secara pedagogis pada peserta didik yang mampu berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pembelajaran tidak terjadi dalam waktu yang singkat melainkan ada proses dan tahapan tahapan tertentu di dalam pembelajaran pendidik memfasilitasi para murid-muridnya agar dapat belajar dengan baik, dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang

⁶Noortsani Irvan, “ *Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah*, “ (Simpul Juara I, 2019), h. 3.

efektif sebagaimana yang telah ditetapkan.⁷ Di dalam proses pembelajaran peserta didik disituasikan terhadap suasana belajar yang menjamainya tercapainya mutu pendidikan yang dalam hubungan ini kualitas pembelajaran ditunjukkan antara lain kegigihan, ketekunan, disiplin, serta inovasi, pada umumnya peserta didik tidak takut akan tantangan tetapi justru senang belajar dari berbagai tantangan yang di hadapi setiap peserta didik mempunyai pandangan dan penilaian sendiri tentang suatu permasalahan oleh karena itu mereka tahu cara merumuskan dan mengajukan pertanyaan yang berbobot dan berkualitas dalam pembelajaran.⁸

Peningkatan kualitas pembelajaran dapat mencerminkan sejauh mana siswa tersebut mampu memahami dan mengembangkan pemahaman yang mendalam mulai dari keterampilan praktis, serta kemampuan berfikir kritis pemahaman konsep inilah yang membantu merancang strategi pembelajaran dalam pendidikan yang lebih baik dan efektif serta mendukung perkembangan komprehensif siswa di era sekarang yang terus mengalami percepatan media teknologi.

Menurut Muhammad Ngalim Purwanto bahwa kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan hasil proses pembelajaran dari sisi proses pembelajaran bisa di katakan berkualitas apabila seluruhnya menjadi 75% siswa dan siswi terlibat aktif baik secara fisik, mental, maupun sosial, selama

⁷ Muhammad Darwis Dasopang, “ belajar dan pembelajaran,” *Fitrah Kajian ilmu-ilmu Keislaman* 3, no 2 (2017): 338, <https://repo.iai-tribakti.ac.id>.

⁸ Postman, “Teori Kualitas Pengajaran”, dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id>., diunduh 29 februari 2024

dalam proses pembelajaran yang mana peserta didik menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, sedangkan jika dari segi hasil proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada peserta didik yang keseluruhan mencapai angka 75%, lebih lanjut proses pembelajaran yang berkualitas bisa dikatakan berhasil apabila banyak menghasilkan output yang bermutu tinggi serta sesuai dengan kebutuhan perkembangan masyarakat dan pembangunan pendidikan baik dari formal, nonformal dan informal.⁹

Salah satu pendidikan formal yaitu Madrasah Aliyah, sekolah ini identik sebagai sebuah lembaga pendidikan agama islam yang sudah ada sejak zaman para pendakwah atau pun penyebar islam di nusantara oleh karena itu dapat dikatakan pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia yang sekaligus memiliki kontribusi besar terhadap Indonesia dalam mencerdaskan bangsa.¹⁰

Oleh karena itu hampir setiap daerah di indonesia memiliki lembaga pesantren terutama pada daerah yang mayoritas islam, pada daerah kalimantan pendidikan Madrasah Aliyah biasanya di sebut sebagai *islamic boarding school* tetapi ada juga yang mengenal Madrasah Aliyah dengan sebutan sebagai dayah. Dayah diartikan dalam bahasa arab yaitu sudut, hal ini sebenarnya mengambil filosofi sejarah saat di zaman Rasulullah Saw pada masa nabi

⁹ Paryanto dkk, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mata Kuliah Bimbingan Kejuruan Melalui Implementasi Multi Strategi Belajar" dalam <https://stafnew.uny.ac.id> diunduh tanggal 1 maret 2024

¹⁰Abdul Hady Mukti, *Pengembangan metodologi pembelajaran salafiah*, (Jakarta : Departemen Agama Ri 2002), h.1.

pendidikan termasuk juga pengajian di lakukan di sudut sudut masjid fungsional dayah sendiri sebagai sarana untuk memberikan didikan kepada umat sebagai bekal untuk menjadi manusia yang berbudi luhur mendengar penjelasan diatas dapat di artikan bahwa pendidikan ialah suatu hal yang sangat penting terlebih lagi bagi di negara Indonesia untuk di daerah kalimantan ada banyak Madrasah Aliyah salah satunya di desa sangatta selatan kutim kalimantan timur sekolah ini bernama Daarul Ikhlaash letak dari Madrasah tersebut berada di jln. Poros bontang kilometer 5 Madrasah ini memiliki 2 bagian yaitu asrama putra dan putri, serta jenjang pendidikan mulai dari kelas 1 sampai kelas 12 Madrasah Aliyah.

Daarul ikhlas berdampingan dengan sekolah lain yaitu cabang dari pesantren hidayatullah yang memiliki lokasi yang sama, namun ada juga pesantren yang bernama al – munawir yang berada di kilo 8 para santri di Daarul Ikhlaash memiliki 2 opsi pilihan yaitu memilih menginap di asrama sekaligus bersekolah atau tidak menginap di asrama namun harus tetap datang ke sekolah, inilah salah satu keunikan dari Madrasah Aliyah tersebut ada santri yang tetap di pondok dan ada juga yang pulang pergi.¹¹

Madrasah Aliyah Daarul Ikhlaash termasuk sekolah yang cukup diminati masyarakat buktinya banyak anak murid datang dari berbagai daerah sebut saja seperti rantau pulung, bengalon, batu ampar dan lain daerah sekitarnya, hal ini dapat di buktikan dengan bertambahnya murid pada setiap tahunnya disisi lain

¹¹ Hasil Pengamatan Awal Pada Madrasah Aliyah Daarul Ikhlas Kecamatan Sangatta Selatan Tanggal 21 mei 2024

lulusan dari Madrasah Aliyah Daarul Ikhlash pun banyak yang berprestasi serta membanggakan bagi orang tua mereka banyak penghargaan prestasi akademik maupun non akademik yang mereka raih pada setiap tahunnya mulai dari tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi saat ini dalam beberapa kasus pesantren daarul ikhlas masih mempertahankan nilai nilai dan pola lama baik dalam manajemen pengelolaannya maupun metodologi pembelajarannya

masyarakat di sekitar Madrasah Aliyah berharap kepada pihak lembaga untuk mengevaluasi manajemen pesantren untuk yang lebih baik kedepan-nya oleh itu pihak lembaga mengupayakan bagaimana agar mampu menjalankan dengan baik manajemen pendidikan pesantren pada setiap pengelolaan demi meningkatkan kualitas pembelajaran, berdasarkan pengamatan awal selama 45 kegiatan plp, peneliti menemukan cukup banyak kelemahan dari segi dan sisi kualitas sumber daya manusianya, menyadari adanya kelemahan tersebut peneliti menemukan setidaknya tiga bentuk kelemahan dalam sekolah pesantren tersebut.

Bentuk yang pertama guru guru yang mengajar disana sangatlah sedikit yang aktif mengajar yakni 13 orang padahal guru yang terdaftar di sana sekitar 5 orang termasuk staff dan karyawan kantor. Dari hal ini berimbas pada kegiatan mengajar guru disana serta beberapa kegiatan olahraga lainnya yang meredup akibat tidak adanya pengurus dari kegiatan ekstrakurikulernya, akibat dari kurangnya guru yang aktif mengajar membuat sekolah tersebut jarang adanya kegiatan mengajar yang pada akhirnya murid murid disana jarang

masuk dan sering bolos karena mereka mengetahui bahwa guru guru di sekolah ini jarang mengajar.¹²

Kedua kurangnya minat pada kegiatan eskul dan olahraga, karena kekurangan guru mengakibatkan para santriwan dan santriwati tidak memiliki banyak kegiatan eskul, padahal jadwal dan pengurusnya sudah di bentuk oleh pihak sekolah tetapi hal tersebut tidak bisa dilaksanakan dengan baik karena minimnya guru guru yang aktif pada kegiatan eskul tersebut terutama dalam kegiatan pramuka, sepak bola, pencak silat, dan lain lain nah perlu di garis bawahi. Kurangnya guru yang mengajar, disertai minimnya guru yang aktif dalam pembelajaran dan rendahnya minat murid pada kegiatan eskul mengakibatkan kelas disana sering kosong dan muridnya lebih banyak beraktivitas di luar kelas pada jam pembelajaran.

Ketiga kualitas mengajar guru yang masih belum efisien, ini disebabkan kurang adanya pelatihan seperti *ice breaking*, penggunaan media dan publik speaking, hal ini menimbulkan kualitas sumber daya manusia yang cukup rendah di daarul ikhlas, hal ini menyebabkan para santri sering mengantuk dan tertidur di kelas saat jam pelajaran mereka terkesan bosan dan malas mendengarkan materi yang disampaikan oleh para guru guru, mereka mengatakan bahwa tidak menyukai para pengajar yang menyampaikan materi terlalu bertele –tele dan panjang mereka lebih menyukai suatu pembahasan materi yang di jelaskan secara singkat padat dan jelas. Oleh karena itu

¹² Proses Kegiatan Pembelajaran, kelas XII Madrasah Aliyah Daarul Ikhlas Sangatta Selatan: *Observasi* 19 mei 2024

pelatihan dan seminar terhadap guru guru harus sering di ikut sertakan agar mencapai kualitas pengajaran yang baik bagi peserta didik, dan mampu menyampaikan materi yang bisa membuat peserta didik paham akan penjelasan selama proses mengajar dari tiga bentuk kelemahan diatas menimbulkan sebuah pertanyaan bahwa kenapa bisa terjadi serta apa yang menyebabkan rendahnya sumber daya manusia di.

Daarul Ikhlas sangatta selatan apa sebab utama yang menjadi akar masalah terjadinya kelemahan kelemahan tersebut berdasarkan studi awal dari observasi yang Madrasah Aliyah Daarul Ikhlas ditemukan 3 akar masalah kenapa bisa terjadi kelemahan sumber daya manusia.

Yang pertama masih rendahnya pemberian upah kepada guru pengajar, hal ini menyebabkan guru mencari sekolah lain yang menawarkan mereka upah yang lebih besar terlebih lagi jarak ke Daarul Ikhlaash cukup jauh dari oleh sebab itu kebanyakan guru memilih untuk tidak aktif dalam mengajar di darul ikhlas dan lebih memilih untuk aktif mengajar di sekolah lain dari hal inilah yang menjadi akar masalah kenapa guru guru disana jarang datang untuk mengajar di kelas, adapun kebijakan pihak lembaga sekolah telah membuka lowongan kerja untuk menjadi tenaga pengajar disana tetapi solusi tersebut masih belum mampu menutupi kekurangan guru di sekolah tersebut diakibatkan penawaran gaji yang masih tergolong rendah.

Kedua yaitu minimnya fasilitas dalam proses kegiatan pembelajaran, hal ini menjadi akar masalah kedua dari sekolah tersebut, dari upah yang rendah

merambat kepada fasilitas yang sangat kurang di darul ikhlas membuat minat guru melakukan kegiatan pembelajaran menjadi rendah dan cenderung malas untuk datang ke sekolah, karena untuk melengkapi fasilitas dari kegiatan mengajar bisannya guru yang aktif akan membawa sendiri dari rumah.

Contohnya kegiatan lomba memasak maka guru guru akan membawa kompor serta gas dari rumah mereka untuk melengkapi kegiatan lomba tersebut terakhir kurangnya manajemen dalam kependidikan berdasarkan faktor masalah diatas manajemen kependidikan tidak bisa terlepas dari hal ini yang menjadi akar dari masalah di sekolah Daarul Ikhlash Sangatta Selatan mengingat manajemen pada suatu lembaga sekolah sangatlah penting dalam membangun berbagai aspek lain, kurangnya ide kreatif dari pihak manajemen membuat SDM mengalami penurunan dan minat dari masyarakat untuk mendaftarkan anak anak mereka pada sekolah tersebut karena para orang tua akan berfikir jika manajemen pada suatu sekolah tidak bisa membenahi SDM nya maka akan berakibat fatal pada anak mereka yang di masukkan dalam sekolah tersebut terkait dengan hal ini kondisi sumber daya manusia pada Madrasah Aliyah masih sangat kurang terutama guru pendidik.

Lembaga perlu mengeluarkan sebuah solusi agar mampu menarik guru guru mendaftarkan diri ke Daarul Ikhlash Sangatta Selatan terlebih lagi tidak ada sistem pengabdian pendidik kepada sekolah, padahal di beberapa Madrasah Aliyah yang lain menggunakan sistem tersebut untuk membantu menguatkan sumber daya manusianya hal ini di lakukan karena untuk mencari

guru yang mau mengajar di Madrasah Aliyah cukup sulit oleh sebab itu dengan adanya pengabdian pendidik pada Madrasah Aliyah membantu pada sekolah tersebut untuk menutupi kekurangan tenaga pendidik.

Namun *system* ini tidak di terapkan pada Madrasah Aliyah Daarul Ikhlash sehingga penguatan sumber daya manusia sangat sulit di lakukan perlu di garis bawah pengelolaan yang baik pada manajemen pendidikan menimbulkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dalam proses pembelajaran akan mampu terlaksana dengan baik, yang mana akan menghasilkan santri yang bermutu sebagai calon intelektual yang handal oleh karena itu memerlukan kerja keras dari semua pihak termasuk sumber daya manusianya sebagai faktor terpenting dalam penguatannya.¹³

Dari hal tersebut dapat di artikan bahwa dengan membenahi manajemen sumber daya manusia ialah proses pengelolaan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di daarul ikhlas. Sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi

لَيْنَ اتَّبَعَتِ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ بِكُلِّ آيَةٍ مَا تَبِعُوا قِبْلَتَكَ ۚ وَمَا أَنْتَ بِتَابِعٍ قِبْلَتَهُمْ ۚ وَمَا بَعْضُهُمْ بِتَابِعٍ قِبْلَةَ بَعْضٍ ۚ وَلَئِنِ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ ۚ إِنَّكَ إِذَا لَمِنَ الظَّالِمِينَ ۗ

Dan walaupun engkau (Muhammad) memberikan semua ayat (keterangan) kepada orang-orang yang diberi Kitab itu mereka tidak akan mengikuti kiblatmu, dan engkau pun tidak akan mengikuti kiblat mereka. Sebagian mereka tidak akan mengikuti kiblat sebagian yang lain dan jika engkau mengikuti keinginan mereka setelah sampai ilmu kepadamu niscaya engkau

¹³ Muhammad Hassan, dkk, *Etika Bisnis: Konsep, Teori, dan Isu-Isu Kontemporer*, (Malang : Literasi Nusantara Abadi CV, 2022), h. 200-201.

termasuk orang-orang zalim.” (QS: Al-Baqarah ayat 145).¹⁴

Dari ayat diatas dapat diartikan bahwa Islam sangat menganggap penting yang namanya pendidikan, namun kita juga harus menyadari bersama, bahwa secara tidak langsung Allah SWT memberi kita dua pilihan, yang pertama menjadi orang yang berpendidikan yang dihormati oleh manusia dan Allah angkat derajatnya, kedua menjadi orang biasa-biasa saja yang berhak memilih dan menerima semua konsekuensinya sumber daya manusia dapat di definisikan sebagai manusia yang ikut terdfitar dalam suatu organisasi dalam mengusahakan tercapainya tujuan dari organisasi tersebut, manusia merupakan bagian terpenting dalam struktur organisasi yang akan nantinya menjadi penggerak dalam mencapai sebuah target yang diinginkan.¹⁵

Berdasarkan dari latar belakang diatas pengelolaan pada sekolah Daarul Ikhlas sudah berjalan dengan baik, tetapi masih terdapat beberapa hal yang belum maksimal yang salah satunya ialah masih rendahnya tenaga pengajar dan jumlah sarana prasarana yang masih minim dan belum memadai serta model manajemen yang masih perlu di kembangkan lagi, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai “Penguatan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Daarul Ikhlas Sangatta Selatan”.

¹⁴Islam Pos,”Berikut ayat ayat alquran tentang pendidikan”, dalam <https://www.islampos.com/ayat-al-quran-tentang-pendidikan>, diunduh tanggal 4 februari 2024

¹⁵Abdurrozaq Hasibuan dkk, *Perencanaan dan pengembangan SDM* (Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 1.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas permasalahan dan untuk menghindari adanya kesalahan dalam menafsirkan suatu istilah, maka perlu diuraikan penegasan istilah dalam penelitian ini :

1. Penguatan

Penguatan adalah segala bentuk respon yang merupakan bagian dari sebuah modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan atas responnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi melalui keterampilan penguatan yang diberikan oleh guru maka siswa akan merasa terdorong selamanya untuk memberikan respon setiap kali muncul stimulus dari guru atau siswa akan berusaha menghindari respon yang dianggap tidak bermanfaat. Dengan demikian bahwa fungsi keterampilan penguatan itu adalah untuk memberikan ganjaran kepada siswa sehingga siswa akan berbesar hati dan meningkatkan partisipasinya dalam setiap proses pembelajaran yang dilaluinya selama menimba ilmu dari sekolah. Menurut Udin S. Winata Putra memberikan sebuah pengertian penguatan sebagai suatu respon yang diberikan kepada siswa terhadap perilaku atau perbuatannya yang dianggap baik, yang dapat membuat terulangnya atau meningkatnya perbuatan atau perilaku yang dianggap baik.¹⁶

Menurut Nurhasnawati berpendapat bahwa sebuah penguatan adalah respon positif terhadap tingkah laku siswa yang dilakukan guru agar siswa

¹⁶ Udin S Winata Putra, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), h. 18.

terangsang aktif dalam belajar.¹⁷ Definisi ini juga senada yang diberikan oleh Zainal Asril yang mengatakan penguatan adalah respon terhadap tingkah laku positif yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut penguatan dapat diartikan sebagai suatu bentuk penghargaan, penghargaan ini tidak harus selalu berwujud materi bisa juga dalam bentuk kata-kata, senyuman, anggukan, dan sentuhan.¹⁸

Dari dua definisi diatas dapat diartikan bahwa penguatan merupakan upaya pendidik untuk menguatkan, memantapkan atau meneguhkan hal-hal tertentu yang ada pada diri peserta didik apa yang dikuatkan tidak lain adalah hal-hal positif yang ada pada diri peserta didik terutama tingkah laku positif yang merupakan hasil perubahan berkat upaya pengembangan diri kepada peserta didik penguatan dilakukan pendidik melalui pemberian penghargaan secara tepat yang didasarkan pada prinsip-prinsip perubahan tingkah laku dengan penguatan yang dilakukan pendidik, peserta didik akan semakin kaya dengan berbagai tingkah laku yang menuju arah positif serta secara kumulatif dan sinergis menunjang keaktifan siswa serta pencapaian tujuan dalam sebuah perencanaan pendidikan di sebuah lembaga sekolah.¹⁹

¹⁷ Nurhasnawati, *Strategi Pembelajaran Micro*, (Pekanbaru: Fakultas Tabiyah dan Keguruan IAIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2005), h. 17.

¹⁸ Zainal Asril, *Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 77.

¹⁹ Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009), h. 52-53.

2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang di memiliki sangat spesial jika di bandingkan dengan sumber daya lainnya, sumber daya manusia mampu memenuhi dan bertahan karena memiliki kompetensi manajerial yaitu keterampilan untuk merumuskan strategi dan visi serta kemampuan dalam memperoleh menggerakkan sumber sumber daya lainnya dalam rangka mewujudkan strategi perubahan.

Dengan demikian unsur senyawa sumber daya manusia merupakan satu satunya unsur di dalam kumpulan sebuah organisasi yang memiliki dinamika berkembangnya ketika memperoleh ilmu pengetahuan yang bisa dimanfaatkan serta diterapkan di dalam sebuah pengembangan dari lingkungannya, manajemen sumber daya manusia merupakan ilmu serta seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar aktif, efektif, efisien membantu terwujudnya tujuan lembaga pendidikan, pemerintah dan harapan masyarakat.²⁰

Hal ini senada juga pendapat tersebut Soekidjo Notoatmodjo mengatakan bahwa manajemen sumber daya manusia ialah penarikan, Seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan, sumber daya manusia untuk mencapai tujuan tujuan individu maupun organisasi.²¹ Manajemen sumber daya manusia di perlukan untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna sumber daya manusia dalam organisasi dan lembaga,

²⁰Malayu Hasibuan, *Managemen sumber daya manusia* (Jakarta: Bumi Aksara 2002), h.10.

²¹Soekodjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998), h. 108.

dengan tujuan untuk memberikan kepada organisasi dan lembaga tersebut suatu tujuan manajemen sumber daya manusia mempunyai hal yang spesial dibandingkan manajemen sumber daya lainnya, karena yang dikelola ialah manusia sehingga kegagalan manajemen sumber daya manusia akan mempunyai dampak yang sangat luas. Secara umum langkah langkah untuk manajemen sumber daya manusia di tujukan kepada pendidik yang ada di sekolah dalam mencapai visi dan misi secara aktif dan efisien.

Pada di era di globalisasi telah menuntut manajemen sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki keterampilan pengetahuan dan pengalaman yang berguna dalam mengimbangi nilai nilai tertentu yang sesuai dengan karakteristik dengan dunia modern yang serba cepat, yaitu dunia tanpa batas yang berkamuikasi kepada sesama manusia secara mudah dan cepat, adapun nilai nilai tersebut antara lain profesionalisme kompetitif, efektif, dan efisien dalam tata kerja, sehingga fungsi pendidikan tidak sekedar sebagai agen perubahan akan tetapi harus mampu mengkordinasi pengalaman, ketrampilan, dan nilai nilai globalisasi dalam satu paket pendidikan.²²

Dengan demikian orientasi pada pendidikan harus terikat dan sepadan dengan berbagai aspek kebutuhan terutama dunia pendidikan, sehingga perlu adanya pandangan baru terhadap manusia yang berkualitas dalam pendidikan di abad ini.

²² Zainal Arifin, "Nuansa Teosentris Humanistik Pendidikan Islam Signifikansi Pemikiran Hasan Langgulung Dalam Konstalasi Reformasi Pendidikan Islam," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* seri VII, no.5 (1998): 76, <https://repository.uinjkt.ac.id>.

3. Kualitas Pembelajaran

Pengertian Kualitas Pendidikan Arti dasar dari kata kualitas menurut Dahlan Al-Barry dalam Kamus Modern Bahasa Indonesia kualitas ialah mutu baik buruknya barang.²³ Seperti halnya yang dikutip oleh quraish shihab yang mengartikan kualitas sebagai tingkat baik buruk sesuatu atau mutu sesuatu.²⁴ Sedangkan jika di perhatikan secara etimologi kualitas diartikan dengan kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan atau kemapanan sebab kualitas mengandung makna bobot atau tinggi rendahnya sesuatu jadi dalam hal ini kualitas pendidikan adalah pelaksanaan pendidikan di suatu lembaga sampai dimana pendidikan di lembaga tersebut telah mencapai suatu keberhasilan.²⁵ Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kombinasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁶ Pembelajaran merupakan totalitas aktifitas belajar mengajar yang diawali dengan perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi, dapat dikatakan pula bahwa pembelajaran sebagai kegiatan yang mencakup semua secara langsung, dimaksudkan untuk mencapai tujuan-tujuan khusus pembelajaran.

²³ M. Dahlan Al Barry, *Kamus Modern Bahasa Indonesia* (Yogyakarta : Arloka, 2001), h. 329.

²⁴ Quraish. Shihab, *Membumikan Al-Quran* (Bandung: Mizan, 1999), h. 28.

²⁵ Supriyanto, " mutu dan kualitas pembelajaran" *Jurnal Ilmu Pendidikan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Daerah Diseminasi* November 1997, Jilid 4, IKIP (1997): 22, <https://media.neliti.com>

²⁶ Oemar Hamanik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bina Aksara, 2003), h. 57.

Disisi lain kualitas pembelajaran juga diartikan sebagai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran.²⁷ Sedangkan kegiatan mengajar merupakan salah satu komponen dari kompetensi guru dan setiap guru harus menguasainya serta terampil melaksanakan kegiatan mengajar itu dari kedua definisi tersebut dapat di tarik sebuah kesimpulan yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan seseorang atau sekelompok orang dalam hal ini yaitu siswa melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan pendidikan yang telah direncanakan.²⁸

Jadi dapat di garis bawahi bahwa kualitas pembelajaran merupakan suatu aktifitas yang dilakukan guru dan siswa dalam mencapai kualitas pembelajaran yang dapat dilihat dari beberapa aspek, salah satunya penilaian terhadap hasil belajar murid pada saat ujian berlangsung untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dilakukan dengan penilaian penilaian tersebut mencakup penilaian guru dan siswa.

²⁷ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2011), h. 54.

²⁸ Ahmad Zayadi dan Abdul Majid, *Tadzkirah: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan pendekatan Kontektual*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 8.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah upaya penguatan sumber daya manusia di Madrasah Aliyah Daarul Ikhlaash ?
2. Bagaimanakah upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Daarul Ikhlaash ?
3. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam Penguatan SDM di Daarul Ikhlaash ?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui upaya penguatan sumber daya manusia dalam di Madrasah Aliyah Daarul Ikhlaash.
 - b. Untuk mengetahui upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Daarul Ikhlaash.
 - c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan bermanfaat secara teoritis dan praktis manfaat dari keduanya dijelaskan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menguji terhadap pengembangan manajemen pendidikan terhadap penguatan kualitas pembelajaran. Serta untuk menambah teori mengenai penguatan, sumber daya manusia, dan kualitas pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Jurusan Tarbiyyah STAI Sangatta

Bagi jurusan tarbiyyah program studi manajemen pendidikan islam penelitian ini dapat digunakan untuk sebagai hasil karya ilmiah tugas akhir Mahasiswa serta menjadi refrensi keilmuan manajemen pendidikan islam.

2) Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat digunakan untuk pengambilan kebijakan dalam meningkatkan manajemen kependidikan yang ada dilingkungan sekolah berbasis Madrasah Aliyah.

3) Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengembangan kinerja guru baik dalam kualitas pembelajaran, serta efektifitas guru.

4) Bagi Peneliti

Bagi penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman nyata dalam kegiatan meneliti, dan juga dapat menambah wawasan dalam ilmu manajemen disisi lain ini menjadi pengalaman yang menarik

bagi pribadi peneliti.

5) Bagi Madrasah Aliyah

Penelitian ini bisa membantu Madrasah Aliyah Daarul Ikhlaash dalam memberikan solusi yang baik atas permasalahan yang terjadi, terutama dalam sumber daya manusianya.

E. Sistematika Penulisan

Dalam bab ini di susun untuk dapat memudahkan untuk mempelajari isi penelitian ini, adapun sistematika laporan sebagai beriku:

1. Judul Skripsi

Judul Skripsi berisi tentang gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan.

2. Latar belakang masalah

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, yaitu masalah yang terjadi di lapangan hal ini berisi bahwa sumber daya manusia guru sangat kurang di Madrasah Aliyah Daarul Ikhlaash yang mengakibatkan pembelajaran jarang di lakukan sehingga kualitas pembelajarannya menjadi turun oleh sebab itu di harapkan melalui penelitian ini mampu menjadi sebuah solusi serta refrensi bagi sekolah yang bersangkutan dalam penelitian yang sama dengan yang lain.

3. Perumusan masalah

Pada bab ini di jelaskan masalah apa saja yang timbul dalam sekolah tersebut, hal ini menjadi sebuah acuan pada judul yang akan di teliti oleh sang peneliti dalam mengatasi bagaimana penguatkan sumber daya manusia

dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah Madrasah Aliyah Daarul Ikhlaash Sangatta Selatan.

4. Penegasan Istilah

Pada bagian ini membahas tentang pengertian dari penguatan, sumber daya manusia, dan kualitas dalam pembelajaran, artinya bagian ini memecahkan masalah yang berhubungan dengan materi yang di pelajari.

5. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Bab ini berisi tujuan dan manfaat dibuatnya penelitian ini, yang terdiri dari tujuan operasional yang yaitu untuk mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran online, tujuan fungsional untuk dijadikan bahan referensi yang berhubungan dengan study pembelajaran di sekolah Madrasah Aliyah Daarul Ikhlaash Sangatta Selatan.

Tujuan individual untuk menambah pengetahuan serta pengalaman dan pengenalan pada permasalahan dalam masyarakat mengenai bagaimana cara penguatan sumber daya manusia adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi dunia komunikasi serta pemerintah resahnya para orang tua murid guru dalam pembelajaran online karena sistem ini merupakan sistem yang sudah lama ada di negara maju dan baru diterapkan di negara berkembang khususnya di indonesia terutama sasaran dalam penelitian ini

6. Landasan Teori

Pada bab ini akan di jelaskan teori apa saja yang di pakai dalam penelitian ini sebagai rujukan atau inspirasi dari penelitian ini, bab ini juga

akan menjadi sebuah referensi pada bab-bab selanjutnya karena akan membandingkan antara teori dan judul yang akan diteliti pada bab ini hal tersebut bisa menjadi referensi bagi mahasiswa yang meneliti tentang peningkatan kualitas sumber daya manusia demi meningkatkan pembelajaran yang efektif dan kompetitif demi Indonesia yang maju.

7. Telaah Pustaka

Dalam penelitian telaah pustaka ini membahas tentang penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini, hal ini akan membandingkan penelitian terdahulu dan beberapa perbedaan dan kesamaan bagi penelitian ini, telaah pustaka dimaksudkan memberi referensi lain bagi si pembaca bahwa penelitian yang akan dilakukan memiliki kemiripan dengan penelitian yang sudah ada jauh sebelumnya hal ini juga bisa membuat si pembaca banyak referensi untuk membuat penelitian yang serupa dengan jenis penelitiannya yang akan dikaji di suatu kampus universitas, stais, poltekkes maupun kampus lainnya.

8. Metode Penelitian

Metode penelitian ini akan memaparkan metode apa saja yang dipakai mulai dari jenis dan pendekatan, waktu dan tempat penelitian data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan penelitian data uji keabsahan data dan teknik analisis data.

Semua data tersebut menjadi langkah langkah yang akan diambil dari penelitian ini sebagai penyelesaiannya, metode yang digunakan tentunya kualitatif yang berarti berfokus pada penelitian lapangan untuk mencari

sumber data sebagai bahan penyelesaian suatu skripsi maupun tesis yang lainnya hal ini menjadi juga sebagai acuan dalam menerapkan langkah langkah berikutnya dalam penelitian ini nantinya setiap langkah langkah tersebut akan menjadi sebuah bahan data demi menyelesaikan penelitian penguatan sumber daya manusia.

9. Sistematika Laporan Penelitian

Sistematika penelitian berisi tentang metode atau urutan dalam menyelesaikan sebuah penelitian agar dapat menghasilkan karya yang teratur dan tersusun rapi.

10. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka berisi tentang pernyataan tertulis diakhir kajian ilmiah yang mencakup nama penulis, gelar, reduksi, identitas serta tahun terbit